

BAB II. UMKM TANAMAN HIAS DI KABUPATEN PURWAKARTA

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Pengertian Tanaman Hias

Tanaman hias yaitu jenis tanaman yang berasal dari daun dan bunga yang dapat disusun guna memperindah lingkungan dan menjadikan suasana menjadi lebih nyaman dan menarik. Menurut Sudarmono (1997) dalam Aritonang (2009). Tanaman hias merupakan tanaman yang sengaja ditanam untuk keindahan. Tanaman hias adalah jenis tanaman yang sengaja ditanam dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik didalam maupun diluar ruangan. Tanaman hias tidak hanya menghadirkan bagian keindahan tetapi juga memberikan berbagai khasiat bagi kehidupan. Tanaman hias yang kerap kita sebut bunga juga memberikan khasiat bagi lingkungan, seperti mengurangi polusi udara dan polusi lainnya. Sulistyorini, (2009).



Gambar II.1 Tanaman Hias
Sumber: Jaya Tani Flora
(Diambil pada 30/12/2021)

Tanaman dapat dikelompokkan sebagai tanaman hias apabila tanaman itu memiliki nilai keindahan. Secara umum keindahan pada tanaman terdapat dibagian-bagian tanaman itu sendiri, terutama pada daun dan bunganya. Tanaman merupakan suatu rantai utama dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu komoditas atau barang dagangan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Jika

dikembangkan dengan tepat, tanaman akan sangat berkhasiat bagi kehidupan manusia, karena dapat menjadi sumber makanan bagi manusia, obat-obatan, penyedia udara segar, dan mempercantik halaman rumah. Kebutuhan masyarakat kota besar terhadap tanaman hias semakin hari semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pembangunan rumah dan meningkatnya kesadaran masyarakat pada khasiat tanaman. Hapsari, (2004). Tanaman hias merupakan komoditi hortikultura non pangan yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan digolongkan florikultura. Tanaman hias dapat ditanam diarea yang relatif sempit, mempunyai nilai ekonomi untuk diterima masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, komoditi ini dikembangkan untuk dinikmati keindahannya dan khasiatnya. Keindahan tanaman hias dapat dilihat dari bentuk, daun bunga, dan batang tanaman. Rahardi, (1997), berpendapat tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan daya tarik tersendiri bagi pecinta tanaman, serta mempunyai nilai ekonomi untuk keperluan hiasan didalam dan diluar ruangan. Bunga merupakan bagian dari tumbuhan berbiji yang berfungsi sebagai alat reproduksi yang mempunyai empat bagian utama, yaitu daun kelopak, daun mahkota, dan benang sari. Daun kelopak merupakan bagian bunga yang terletak pada bagian lingkaran terluar yang berwarna hijau. Sedangkan daun mahkota merupakan bagian bunga yang biasanya mempunyai warna yang cukup cerah. Warna bunga ini untuk menarik serangga atau binatang lain guna membantu polinasi. Benang sari dan putik memerlukan organ dua puluh tujuh reproduksi yang biasanya bergabung dengan daun mahkota dan daun kelopak Widyawan, (1994).

II.1.2. Pengelompokan Tanaman Hias

Palungkun, (2004) menyatakan bahwa tanaman yang dapat digolongkan ke dalam tanaman hias bunga apabila tanaman tersebut memiliki bunga yang menarik. Sedangkan menurut Endah, (2001), tiga tanaman hias yang dapat digolongkan yaitu:

1. Jenis tanaman hias berdasarkan bagian tanaman yang dinikmati.
 - a. Tanaman daun merupakan tanaman yang memiliki warna-warna daun yang sangat indah dengan bentuk daun yang bermacam-macam, sehingga meskipun

tanaman itu tidak berbunga, tetapi memiliki keindahan warna dan bentuk daunnya mampu memberi kesan keasrian dilingkungan sekitar rumah, tempat kerja, perkantoran dan apartemen. Contohnya Lili paris, Aglonema, pilea, kaktus, Palem, Kuping gajah, Sri rejeki, Adam hawa, Sambang darah, dan Balanceng.

- b. Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias yang memiliki kemampuan menghasilkan empat bagian utama, yaitu daun kelopak, daun mahkota, putik dan benang sari. Daun kelopak merupakan bagian bunga yang terletak pada lingkaran terluar yang berwarna hijau. Sedangkan daun mahkota merupakan bagian bunga yang biasanya mempunyai warna yang cerah. Warna-warni bunga ini untuk menarik binatang lain guna membantu polinasi. Benang sari dan putik merupakan organ 27 reproduksi yang biasanya bergabung dengan daun mahkota dan daun kelopak Widyawan, (1994).
2. Jenis tanaman hias berdasarkan lokasi penanamannya.
 - a. Tanaman hias tanam, merupakan tanaman sebagai komponen utama guna memperindah taman di lingkungan rumah, kantor, atau apartemen. Contohnya: Bugenvil, Heliconia, dan Kembang sepatu.
 - b. Bunga pot, merupakan jenis tanaman hias yang ditanam didalam pot.
 3. Jenis tanaman hias berdasarkan panjang harinya.
 - a. Tanaman hias hari panjang, yaitu tanaman hias yang berproses pembungaannya terjadi bila mendapatkan penyinaran lebih dari 14 jam sehari. Contohnya adalah Spathiphyllum, dan Anthurium.
 - b. Tanaman hias hari panjang, merupakan tanaman hias yang berproses pembungaannya terjadi bila mendapatkan penyinaran lebih dari 14 jam sehari. Contohnya adalah Spathiphyllum, dan Anthurium.
 - c. Tanaman hias hari netral, merupakan tanaman hias yang proses pembungaannya tidak dipengaruhi. Krisan Merupakan tanaman hias bunga berupa perdu dengan sebutan lain seruni atau bunga emas yang berasal dari dataran Cina. Bunga Krisan tumbuh sebagai tanaman semusim ataupun tahunan.

II.1.3. Peranan Tanaman Hias

Tanaman hias dapat memberikan suasana indah, menyejukan pandangan, dan memberikan keelokan sepanjang waktu. Kehadiran tanaman hias ditengah-tengah penghuni rumah juga memberikan kesejukan dan rasa nyaman. Tanaman hias juga mampu menurunkan suhu pada saat udara panas dan sekaligus mencuci udara karena tanaman merupakan sumber oksigen Sudarmono, (1997). Menurut Endah, (2001), tanaman hias akan membuat suasana sekitar rumah menjadi lebih hijau, memperindah komposisi warna lingkungan sekitar, dan membuat keberadaan tanam dilingkungan sekitar rumah menjadi lebih menarik. Tanaman hias juga dapat memberikan kesegaran, kesejukan dan keindahan maupun kesehatan dilingkungan, selain merupakan suatu upaya dalam pelestarian sumberdaya hayati.

Berbagai ragam tanaman hias umumnya ditanam untuk menghijaukan dan mempercantik suatu taman ataupun sebagai tanaman hias dalam pot yang ditempatkan dimeja ataupun diarea rumah, hotel, perkantoran, apartemen ataupun restoran. Tanaman hias dengan bermacam jenisnya itu tidak semata-mata digunakan sebagai penghias saja, tanaman hias juga mempunyai beberapa fungsi lain seperti Rukmana, (1997):

1. Keindahan tanaman yang diatur menurut komposisinya dapat memberikan rasa indah dan puas pada orang yang memandangnya. Tanaman hias yang dirangkai dapat digunakan sebagai penyaluran jiwa seni.
2. Pemelihara lingkungan, keberadaan tanaman hias dapat menyaring debu, meredam suara, memelihara suhu udara, menyerap gas-gas beracun, dan kelembaban. Tanaman hias juga menghasilkan udara yang sejuk dan nyaman walaupun udara bebas sebenarnya sedang amat terik.
3. Pendidikan, tanaman dapat menumbuhkan rasa cinta pada alam dan membentuk kepribadian seseorang, hal ini dapat dilihat pada penataan taman disekolah taman kanak-kanak dan *playgroup*.
4. Memelihara kesehatan, keindahan tanaman hias dapat menumbuhkan rasa puas, tenang dan tenang sehingga dapat memelihara kesehatan. Proses pembauran yang dilakukan tanaman menghasilkan O₂ dari zat asam arang sehingga udara menjadi segar.

5. Ekonomi dan sosial, tanaman hias merupakan komoditi yang dikomersialkan dan telah mendatangkan penghasilan bagi beberapa orang keteraturan penataan tanaman hias akan menimbulkan citra yang berbeda terhadap manusia yang berada disekitarnya. Penataan tanaman dalam ruangan dapat menyembunyikan sudut atau bagian yang terkesan kaku atau dapat digunakan sebagai alat penyekat antar ruang. Sedangkan kehadiran tanaman hias dikantor dapat berperan untuk menenangkan pikiran yang tegang. Menciptakan suasana tenang, dan secara alami memerangi *Sick Building Syndrome*.
6. Tanaman obat, tanaman hias merupakan sebagai tanaman obat. Misalnya kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*). Perasaan kuntum bunganya dicampur sedikit garam dan madu, diminum secara teratur sebagai obat Tuberkulosis dan Bronchitis. Bunga mawar, tapak doro, daun dan akar tanaman ini digunakan untuk obat diabetes dan encok. Tanaman hias obat adalah tanaman hias yang memiliki khasiat sebagai obat atau pengobatan. Beberapa contoh tanaman hias obat antara lain lidah buaya, lavender, chamomile, dan mint. Selain sebagai tanaman hias yang indah dipandang, tanaman ini juga dapat dipakai sebagai obat untuk beberapa jenis penyakit atau keluhan kesehatan tertentu. Namun, sebaiknya konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter atau ahli herbal sebelum mengonsumsi tanaman hias obat untuk menghindari efek samping atau interaksi yang tidak diinginkan.

II.1.4. Pengertian Informasi

Menurut Rini Maulina, (2020) Era Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini menjadikan kreativitas dan inovasi menjadi sesuatu yang penting, seiringnya berjalan waktu kreativitas itu menjadi sebuah teknologi. Jaringan komunikasi dan informasi memberikan manfaat secara kreatif dan produktif. Sumber daya yang dibutuhkan adalah keterampilan, kemampuan, dan keahlian di bidang industri kreatif karena itu adalah kunci ekonomi baru agar ada perubahan dalam usaha penjualan. Secara garis besar informasi dapat diartikan sebagai kumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Sedangkan menurut Frank Upward, (2005) informasi adalah suatu konsep abstrak yang menyatakan

adanya pengetahuan tentang suatu kejadian, peristiwa atau situasi, atau mengacu pada dokumen atau data yang dihasilkan dari suatu kegiatan pengumpulan atau pengolahan informasi. Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

II.1.5 Tujuan Informasi

Tujuan informasi yaitu memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penerimanya sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengambil tindakan yang lebih efektif. Membantu orang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, untuk menyelesaikan masalah, dan untuk membuat keputusan yang lebih baik Harold Borko, (1968). dapat disimpulkan bahwa tujuan informasi adalah membantu penerima informasi dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tindakan yang lebih efektif dengan memberikan pengetahuan yang relevan dan bermanfaat.

II.1.6. Jenis Informasi

Jenis-jenis informasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan sifat, sumber, atau konteks informasi tersebut. Sedangkan menurut Paul Sturges,(2004). informasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan konteks penggunaannya, yaitu informasi akademis, informasi profesional, informasi publik, dan informasi pribadi. Informasi akademis digunakan dalam konteks akademis atau pendidikan, informasi profesional digunakan dalam konteks pekerjaan atau bisnis, informasi publik digunakan untuk kepentingan umum, sedangkan informasi pribadi digunakan untuk kepentingan pribadi. apat disimpulkan bahwa jenis-jenis informasi dapat bervariasi tergantung pada sifat, sumber, atau konteks penggunaannya.

II.2. Objek Penelitian

II.2.1. Toko Tanaman Hias Jaya Tani Flora Kabupaten Purwakarta

Jaya Tani Flora adalah toko Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual tanaman hias, pot dan vas bunga, media tanam dan bibit tanaman yang beralamat di Jalur Cikampek - Padalarang, Cibungur kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia. Toko Jaya Tani Flora menjual berbagai tanaman hias *indoor* maupun *outdoor*, terdapat kurang lebih 200 jenis tanaman seperti Aglonema, Anthurium, Monstera, dan lainnya. Toko ini berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang dan arti nama dari toko Jaya Tani Flora sendiri diambil dari nama pemilik toko ini. Berawal dari hobi menyukai tanaman, pemilik toko ini mencoba peruntungan dengan cara menjual dan membuka toko tanaman hias, Jaya Tani Flora sudah memiliki izin usaha, surat izin usaha ini diberikan oleh pihak kecamatan.

II.3. Analisis Permasalahan

II.3.1. SWOT Jaya Tani Flora

Analisis swot yakni penilaian mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman juga cara untuk menganalisis internal dan eksternal dari sebuah perusahaan. Secara umum metode perencanaan strategis untuk menilai faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis SWOT berperan sangat penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang Philip Kotler, (2009). Maka dari itu dilakukan analisis swot sebagai pengembangan perencanaan strategis lebih lanjut.

Tabel II. 1 Swot
Sumber: Pribadi (2022)

Strength (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Treath (Ancaman)
Menjual banyak jenis-jenis tanaman hias dengan kualitas yang bagus.	Kurangnya informasi dan promosi mengenai toko dan penjualan.	Melakukan promosi Untuk memperkenalkan Jaya Tani Flora melalui media <i>online</i> maupun cetak.	Banyaknya kompetitor tanaman hias disekitar Jaya Tani Flora.

Penataan tempat dan lokasi yang strategis.	Belum adanya media promosi resmi yang dibuat oleh Jaya Tani Flora.	Banyak masyarakat mulai menyukai tanaman hias.	Persaingan harga antara penjual tanaman hias.
Siap mengantarkan pesanan tanaman hias dalam kota Purwakarta.	Tidak adanya foto katalog produk tanaman yang dapat menarik pembeli saat memilih.	Berkembangnya tanaman hias dan banyak dicari oleh orang.	Perkembangan toko tanaman hias lain yang semakin maju.

Kesimpulan Hasil SWOT yaitu;

1. Kekuatan; Jaya Tani Flora memiliki banyak jenis tanaman hias yang berkualitas dan memiliki fasilitas antar sekitar Kota Purwakarta.
2. Kelemahan; tidak memiliki media informasi, tidak mentula scare daring (*online*).
3. Peluang; membuat media komunikasi visual yang dapat memudahkan khalayak sasaran mengakses toko Jaya Tani Flora melalui daring (*online*) dan Menyalurkan hasil rancangan media komunikasi visual tersebut melalui media sosial dan dapat meningkatkan jumlah pembeli.
4. Ancaman; terdapat persaingan ketat dengan kompetitor.
5. Pasar tanaman hias masih terbuka.

Kesimpulan dan solusi dari SWOT diatas karena tidak adanya media informasi dan kurangnya informasi toko tanaman Jaya Tani Fora, perancang harus memberikan informasi kepada masyarakat tentang toko Jaya Tani Flora dengan cara membuat situs web sehingga masyarakat dapat mengetahui perusahaan toko Jaya Tani Flora serta dalam situs web tersebut para pengunjung dapat memilih produk dari toko tersebut sehingga dapat memudahkan pembeli tanaman hias di Jaya Tani flora untuk mencari informasi tentang toko tanaman hias Jaya Tani Flora.

II.3.2. Kompetitor

Tidak hanya toko Jaya Tani Flora yang menjual produk tanaman namun Jaya Tani Flora memiliki kompetitor yang juga menjual produk yang serupa yaitu Nabila Flora. Toko tanaman hias Nabila Flora adalah toko yang berasal dari Purwakarta dan juga menjual produk yang tidak jauh berbeda dengan toko Jaya Tani Flora.

- Alamat toko Nabila Flora yang berada Wanakerta, Kec. Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan tempat perdagangan tanaman hias sehingga produk tanaman Nabila Flora banyak diminati.
- Kontak toko tanaman hias Nabila Flora untuk menanyakan informasi atau membeli produk di perusahaan tersebut.
- *Marketplace* Nabila Flora saat ini menggunakan media sosial Instagram para calon konsumen dapat langsung menanyakan dan membeli di Instagram Nabila.



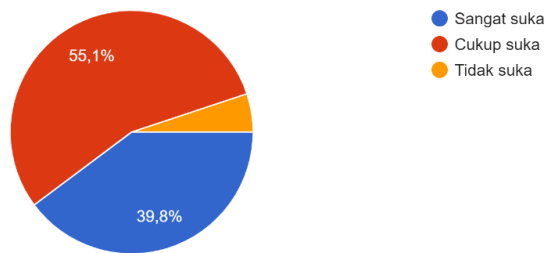
Gambar II.2 Instagram Kompetitor
Sumber: Pribadi (2023)

II.3.3. Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden dengan jumlah 98 orang, Kuesioner dilakukan melalui google form dan dibagikan melalui media sosial. Disebarkan kepada masyarakat daerah Kecamatan Bungursari maupun masyarakat diluar daerah Kecamatan Bungursari bertujuan untuk mendapatkan data

responden yang mengetahui keberadaan Jaya Tani Flora serta untuk mengetahui minat responden dan menggali dari mana informasi mengenai Jaya Tani Flora didapatkan oleh responden. Dari hasil penyebaran kuesioner dan pertanyaan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada bagian di bawah ini:

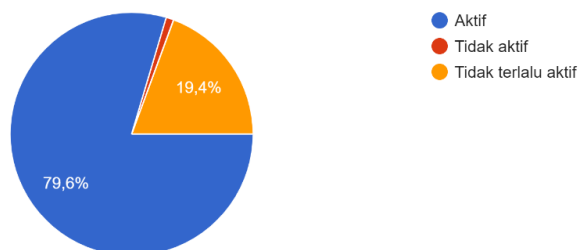
Apakah anda menyukai tanaman hias?
98 jawaban



Gambar II.3 Diagram Menyukai Tanaman Hias
Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat, hasil tertinggi dengan nilai 55,1% menjawab cukup suka dengan tanaman hias dan 39% sangat suka tanaman hias dan 5% tidak suka. Hal ini untuk melihat minat masyarakat terhadap tanaman hias.

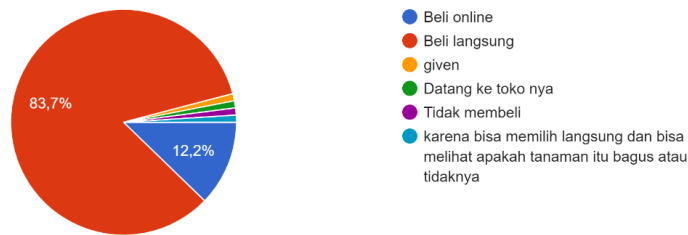
Apakah anda aktif dalam media sosial?
98 jawaban



Gambar II.4 Diagram Aktif dalam Sosial Media
Sumber: Pribadi (2022)

Dari 98 responden kuesioner, 79,6% menjawab sangat aktif di sosial media dan 19,4% tidak terlalu aktif. hal tersebut untuk mengetahui aktifnya responden di sosial media agar mempermudah penyebaran iklan dalam sosial media.

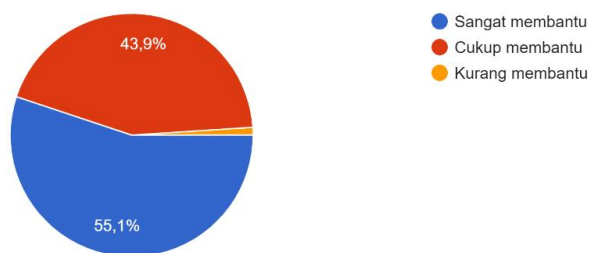
Jika anda membeli tanaman hias, anda lebih suka membeli online atau lebih baik datang langsung ke toko nya?
98 jawaban



Gambar II.5 Diagram Membeli Tanaman Online atau Langsung
Sumber: Pribadi (2022)

Diketahui dari hasil kuesioner tersebut 83,7% menjawab lebih memilih membeli tanaman hias secara langsung dan 12,2% membeli secara online. Hal ini untuk mengetahui minat responden terhadap pembelian online atau secara langsung.

Apakah promosi iklan atau media sosial membantu anda memberi informasi sebuah produk?
98 jawaban

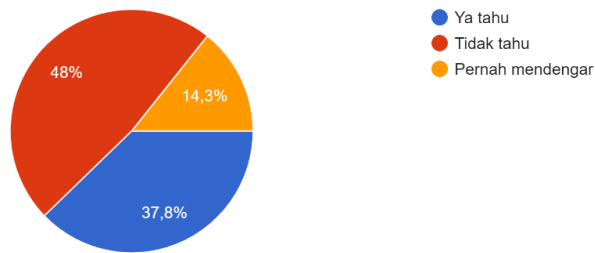


Gambar II.6 Diagram Apakah Promosi Membantu
Sumber: Pribadi (2022)

Dari hasil kuesioner sebanyak 55,1% menjawab sangat membantu, 43,9 menjawab cukup membantu. dari jawaban ini kita dapat mengetahui bahwasannya responden sangat antusias dengan adanya informasi dan media sosial untuk memberikan informasi.

Apakah anda mengetahui toko tanaman hias Jaya Tani Flora?

98 jawaban

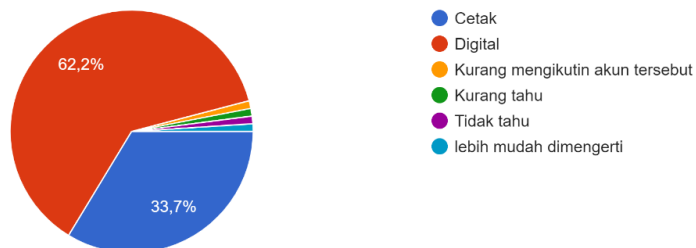


Gambar II.7 Diagram Apakah Anda Mengetahui Jaya Tani Flora
Sumber: Pribadi (2022)

Mayoritas jawaban responden sebanyak 48% tidak mengetahui Jaya Tani Flora, 37,8% mengetahui Jaya Tani Flora dan 14,3% pernah mendengar Jaya Tani Flora. hal tersebut tentunya menjadi sebuah jawaban bahwa Jaya Tani Flora kurang banyak diketahui oleh masyarakat.

Apabila Jaya Tani Flora membuat media promosi saluran media promosi apa yang anda inginkan?

98 jawaban

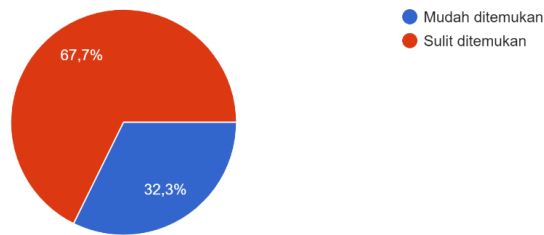


Gambar II.8 Diagram Media Promosi Apa yang Anda Inginkan
Sumber: Pribadi (2022)

Dari 98 responden, 62,2% memilih digital dan 33,7% cetak. hal ini bertujuan agar mengetahui keinginan responden atas media informasi yang diinginkannya.

Informasi tentang Jaya Tani Flora sulit untuk didapatkan di media sosial, apakah anda dapat menemukan informasi Jaya Tani Flora di media sosial?

96 jawaban

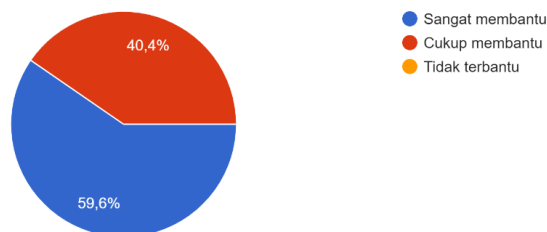


Gambar II.9 Diagram Informasi Jaya Tani Flora
Sumber: Pribadi (2022)

Hasil dari kuesioner tersebut mayoritas 67,7% sulit ditemukan dan 32,3% mudah ditemukan. hal ini menjawab bahwa informasi Jaya Tani Flora sulit untuk ditemukan.

Jika anda datang ke toko atau melihat media sosial dan tersedia katalog tanaman hias, apakah hal tersebut membantu anda?

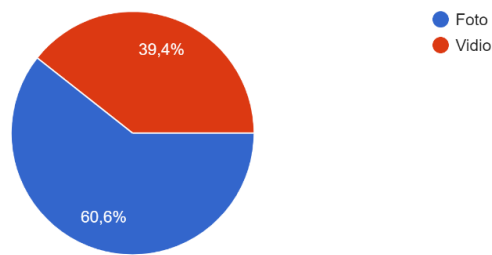
99 jawaban



Gambar II.10 Diagram Katalog Tanaman Hias
Sumber: Pribadi (2022)

Diketahui terdapat 59,6% yang menjawab sangat membantu dan 40,4% cukup membantu. jawaban ini bertujuan untuk mengetahui apakah hal tersebut membantu responden dalam membeli tanaman hias.

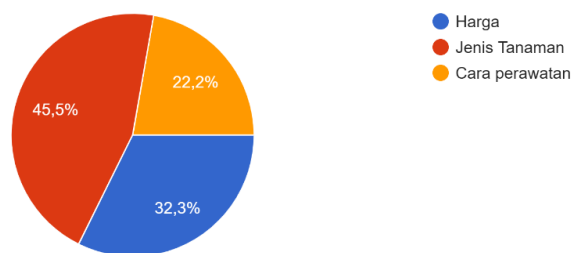
Jika melihat promosi atau iklan tanaman hias, lebih suka dalam bentuk seperti apa?
99 jawaban



Gambar II.11 Diagram Lebih Suka Promosi Dalam Bentuk Apa
Sumber: Pribadi (2022)

Mayoritas responden menjawab foto dengan nilai 60,6% dan video 39,4%.
banyaknya responden lebih memilih informasi atau iklan media sosial dengan bentuk foto.

Informasi apa saja yang anda butuhkan untuk sebuah promosi atau iklan tanaman hias?
99 jawaban



Gambar II.12 Diagram Informasi yang dibutuhkan
Sumber: Pribadi (2022)

Mayoritas 98 responden dengan jawaban 45,5% memilih jenis tanaman, 32,3% harga dan 22,2% cara perawatan. Dari hal ini kita mengetahui bahwasannya jenis tanaman dalam informasi lebih dibutuhkan.

Kesimpulan hasil Kuesioner yaitu;

1. Sebagian besar responden menyukai tanaman hias.
2. Sebagian besar responden pengguna aktif media sosial.
3. Sebagian besar responden menyukai membeli tanaman hias secara langsung.
4. Lebih dari 50% responden berpendapat media informasi dan katalog sangat membantu.
5. lebih dari 60% responden lebih menyukai media informasi dalam bentuk foto.
6. Sebagian besar responden lebih menyukai jenis-jenis tanaman hias sebagai konten informasi.

II.3.4. Hasil Wawancara

Wawancara adalah metode akumulasi data melalui proses bertanya dan menjawab yang diberikan dalam satu arah, yaitu pertanyaan itu berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik Toko Jaya Tani Flora, Icih pada tanggal 16 November 2022.



Gambar II.13 Wawancara Dengan Pemilik Toko
Sumber: Pribadi (2022)

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejarah singkat mengenai berdirinya toko ini dan informasi yang lebih valid. Wawancara yang dilakukan kemudian disesuaikan dengan tema penelitian. Bahan wawancara dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui penyebab menurunnya angka penjualan dan kurang dikenalnya toko tanaman hias Jaya Tani Flora. Menurut Hopkins, (1993), wawancara adalah cara untuk melihat situasi kelas tertentu dari perspektif yang berbeda. Selama proses pengumpulan data untuk analisis permasalahan, menggunakan teknik wawancara bebas terbimbing yakni pertanyaan yang diberikan tidak terpaku pada arahan wawancara, sehingga dapat diperdalam dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Berikut hasil dari wawancara dengan Ibu Ichi pemilik toko Jaya Tani Flora.

Tabel II. 2 Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Sumber: Pribadi (2022)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya toko ini?	Awal mula berdirinya toko ini melalui hobi dan kesukaan saya terhadap tanaman hias berawal dari hobi menyukai tanaman, saya toko ini didirikan sekitar tahun 2005 oleh saya dan suami hingga toko ini dinamakan Jaya Tani Flora yang diambil dari nama suami saya sendiri yaitu Bapak Jaya.
2	Ada berapa jenis tanaman yang dijual ditoko ini?	Kurang lebih ada 200 jenis tanaman hias seperti Aglonema, Anthurium, Monstera, dan lainnya.
3	Apa saja jenis tanaman yang dijual?	Kaktus, Lidah Mertua, Tanduk Rusa, Aglaonema, Anthurium, Monstera, dan lainnya.
4	Apa saja yang dijual selain tanaman hias?	Ada bibit tanaman, media tanam, pupuk, pot dan vas bunga.
5	Untuk pembeli kebanyakan dari daerah mana? Dan siapa saja yang membeli tanaman hias?	Untuk pembeli saat ini masih kebanyakan dari masyarakat sekitar, ada beberapa pembeli dari luar daerah itupun tidak banyak. Bapak/Ibu yang suka dengan tanaman hias.
6	Apakah penjualan tanaman hias sekarang meningkat?	Untuk pembelian saat ini tidak terlalu banyak pada hari biasa namun pada saat hari-hari libur biasanya banyak dikunjungi oleh pembeli.
7	Apakah toko ini sudah ada surat izin usaha?	Toko ini sudah lama memiliki izin usaha, surat izin usahah ini diberikan langsung oleh pihak Kecamatan.

8	Apakah Jaya Tani Flora menjual tanaman secara <i>online</i> ?	Tidak kami tidak menjual tanaman atau bibit tanaman secara <i>online</i> kami juga kurang mengerti mengenai sistem dan bagaimana cara penjualan <i>online</i> .
9	Bagaimana jika ada yang membuat situs web untuk Jaya Tani Flora?	Kalau soal itu saya juga sebenarnya ingin mencoba berjualan <i>online</i> karena dengan adanya situs web mungkin dapat mempermudah pelanggan/pembeli tanaman hias di toko kami.
10	Bagaimana cara mencari informasi mengenai toko ini?	Untuk informasi toko ini tidak mempunyai media sosial seperti Facebook maupun Instagram.
11	Untuk Jaya Tani Flora pernah membuat iklan atau promosi tidak?	Belum pernah membuat iklan atau promosi, paling informasi dari mulut ke mulut.
12	Harapan kedepannya dari usaha ini apa bu?	Berharap lebih baik dari segi penjualan berharap dapat memuaskan pembeli yang berbelanja di toko ini.
13	Bagaimana harapan ibu untuk toko ini apakah ibu memerlukan informasi untuk toko ini?	Untuk promosi seperti itu saya kurang mengerti, seandainya ada promosi saya ingin mempromosikan foto tanaman hias saya agar pembeli yang datang ke toko ini dapat lebih mudah mencari tanaman dan berharap toko ini lebih banyak orang yang tahu dan dapat meningkatkan angka penjualan.

Kesimpulan hasil wawancara yaitu;

1. Jaya Tani Flora berdiri sejak tahun 2005.
2. Memiliki 200 jenis tanaman hias.
3. Menjual tanaman berkualitas.
4. Menjual produk untuk hobi tanaman hias.
5. Sebagian besar pembeli masih dari sekitar Kabupaten Purwakarta.
6. Ramai dikunjungi hanya di hari libur.
7. Memiliki izin usaha.
8. Tidak menjual secara daring (*online*) dan tidak memiliki media sosial.
9. Tidak pernah melakukan usaha promosi.
10. Ingin mencoba berjualan secara daring (*online*).
11. Ingin meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi dan informasi agar toko ini dapat dikenal oleh konsumen tanaman hias.

II.4. Resume

Berdasarkan hasil analisis permasalahan, didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil SWOT didapatkan; Jaya Tani Flora memiliki banyak jenis tanaman hias yang berkualitas dan tidak memiliki media informasi, tidak memiliki katalog produk, tidak menjual melalui daring (*online*) dan memerlukan media komunikasi visual yang dapat memudahkan khalayak sasaran mengakses toko Jaya Tani Flora melalui daring (*online*) dan menyalurkan hasil rancangan media komunikasi visual tersebut melalui media sosial dan dapat meningkatkan jumlah pembeli.
2. Hasil analisis Kuesioner didapatkan; Sebagian besar responden menyukai tanaman hias, pengguna aktif di media sosial, menyukai membeli tanaman hias secara langsung, media informasi dan katalog sangat membantu, responden lebih menyukai media promosi dan informasi dalam bentuk foto dan lebih menyukai jenis-jenis tanaman hias sebagai konten informasi.
3. Hasil analisis Wawancara didapatkan; Jaya Tani Flora berdiri sejak tahun 2005, memiliki izin usaha, memiliki banyak jenis tanaman hias, pembeli masih dari sekitar Kabupaten Purwakarta sehingga terbatas, tidak memiliki media sosial, tidak pernah melakukan usaha informasi, ingin mencoba berjualan secara daring (*online*) dan ingin meningkatkan jumlah penjualan.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil kesimpulan analisis data permasalahan melalui SWOT, kuesioner dan wawancara didapatkan beberapa solusi permasalahan yang dapat diusulkan yaitu sebagai berikut.

1. Media komunikasi visual dengan strategi informasi yang dapat memudahkan khalayak sasaran mengakses toko Jaya Tani Flora melalui daring (*online*)
2. Menyalurkan hasil rancangan media informasi tersebut melalui media sosial agar dapat meningkatkan jumlah pembeli.
3. Membuat media informasi Jaya Tani Flora yang memperlihatkan keunggulannya seperti memiliki banyak jenis tanaman hias yang berkualitas dan tersedia fasilitas antar bagi konsumen di sekitar Kota Purwakarta.

4. Membuat rancangan informasi yang menarik agar konsumen tertarik dan mudah mendapatkan informasi mengenai toko Jaya Tani Flora ini.

Berdasarkan poin - poin usulan di atas, rancangan komunikasi visual yang akan dibuat yaitu media informasi melalui situs web, dengan menampilkan jenis-jenis tanaman hias yang dijual sekaligus sebagai katalog produk.